

## **Abstrak**

Proses bisnis di UD. Gudang Kuota yang masih manual dan belum terintegrasi menyebabkan beberapa permasalahan diantaranya pengadaan barang dari gudang dan dari outlet, keterlambatan dalam pembelian dan pengalokasian barang, sering terjadi kesalahan dan keterlambatan dalam pelaporan penjualan harian. Solusi dari permasalahan diatas adalah dengan penerapan *Enterprise Resource Planning Open Source* yang sesuai untuk UMKM yang dituntut untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis dengan tetap menekan biaya pengeluaran. Dimana dalam praktiknya ERP akan mengotomasi praktik bisnis dan prosedur bisnis suatu perusahaan dengan adanya integrasi antar modul dan data sehingga menghasilkan sistem yang lebih efektif dan efisien dalam penggunaan sehari-hari. ERP Open Source yang akan di implementasikan yaitu Odoo modul *purchasing, point of sale, inventory, dan accounting*. Tahapan penerepan ERP dimulai dengan identifikasi masalah, kemudian dilanjutkan dengan studi literatur, mengidentifikasi proses bisnis yang terjadi kemudian mengusulkan proses bisnis baru dengan sistem ERP yang terintegrasi. Setelah itu melakukan konfigurasi dan implemetasi modul ERP, dan terakhir melakukan pengujian. Berdasarkan hasil pengujian terhadap sistem ERP menggunakan UAT(*User Acceptance Test*) dan pengujian masing-masing fungsionalitas dapat disimpulkan bahwa sistem ERP sangat sesuai dengan kebutuhan UD. Gudang Kuota, dengan tingkat kesesuaian sebesar 85,4%.

**Kata kunci :** *Enterprise Resource Planning, Open Source, Odoo, User Acceptance Test.*